

Today's Outlook:

MARKET AS: Statement dari Federal Reserve Chairman Jerome Powell mendukung ekspektasi bahwa bank sentral AS aka mewujudkan pemotongan suku bunga di tahun ini. Powell menjelaskan bahwa rencana pivot ada di depan mata dan ekonomi AS tampak jauh dari resesi, walau beliau belum menjelaskan waktu yang spesifik mengenai kapan suku bunga bisa mulai diturunkan secara gejala Inflasi masih belum bisa dipastikan. Inflasi memang sudah bisa dijinakkan dengan signifikan sejak menyentuh titik tertinggi di 2022, namun para pembuat kebijakan merasa masih perlu untuk melihat trend turun yang lebih meyakinkan sebelum mereka confident for a rate cut.

DATA EKONOMI: Ketenagakerjaan AS di sektor swasta alias ADP Nonfarm Employment Change agak melemah dari estimasi di bulan Februari (actual: 140 ribu, forecast: 149 ribu) namun masih lebih tinggi dari bulan sebelumnya 111 ribu. Lebih lanjut lagi, Job Openings and Labor Turnover Survey (JOLTS) juga menunjukkan lowongan pekerjaan mulai turun di bulan Januari (8.863 juta actual vs 8.889 juta previous period), walau dinilai masih cukup sehat karena mampu laui estimasi dan mengindikasikan masih adanya kekuatan di pasar tenaga kerja. Indikator ekonomi penting lainnya yaitu Nonfarm Payrolls akan ditunggu-tunggu para pelaku pasar hari Jumat nanti, untuk lebih bisa berikan kejelasan mengenai kondisi pasar tenaga kerja. Nanti malam akan dirilis sederet data ekonomi lain seperti: Trade Balance (Jan.) plus kondisi Ekspor – Impor AS, Initial Jobless Claims, Nonfarm Productivity dan Unit Labor Costs untuk kuartal 4/2023.

FEDERAL RESERVE BEIGE BOOK: Menjelaskan outlook ekonomi AS akan berlanjut di trend yang positive seiring ekspektasi pemotongan suku bunga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi, ditambah lagi melonggarnya pasar tenaga kerja yang ketat dan tekanan inflasi. The Fed juga melihat aktifitas ekonomi telah mulai meningkat sejak awal Januari, dan pandangan untuk pertumbuhan ekonomi 6-12 bulan ke depan akan diwarnai oleh permintaan yang semakin menguat dan kebijakan moneter yang lebih lunak.

MARKET EUROPA & ASIA: Jerman laporkan surplus Trade Balance di angka EUR 27.5 miliar namun yang lebih penting angka ini menjelaskan rekor surplus tertinggi sepanjang sejarah, melampaui angka terbesar sebelumnya di tahun 2016 yaitu EUR 24.1 miliar, didukung oleh peningkatan Ekspor dan Impor yang cukup masif, masing-masing berhasil berbalik positif menjadi 6.3% mom dan 3.6% mom di bulan Januari dari kondisi minus di bulan Desember, serta jauh di atas estimasi yang Cuma sekitar 1 persenan. HCOB Germany Construction PMI juga terdata naik, demikian pula di area Eurozone dan Inggris. Lebih siang nanti, kesehatan indeks perumahan Inggris dan German Factory Orders akan dipantau lebih lanjut terkait kondisi ekonomi Eropa, sebelum ECB menentukan keputusan suku bunga malam nanti sekitar jam 20.15 WIB di mana market perkiraan masih akan ditahan tetap di level 4.5%. Hari ini benua Asia juga akan mencuri perhatian, secara Trade Balance China yang akan jadi fokus di mana surplus diharapkan bisa meningkat sekitar 46% di bulan Februari dengan ekspektasi adanya pertumbuhan Impor. INDONESIA sendiri akan merilis angka Cadangan Devisa (Feb.) pada jam 11.00 WIB, dengan perbandingan USD145.01 miliar pada bulan Januari.

KOMODITAS: Harga MINYAK naik sekitar 1% pada perdagangan Rabu didukung oleh stok persediaan minyak mentah AS terdata lebih sedikit dari ekspektasi secara ada pengurangan besar-besaran dari stok penyulingan dan bensin; plus ditambah adanya statement dari Chairman Federal Reserve yang semakin menegaskan prospek pemotongan suku bunga di tahun ini, yang diharapkan akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan pada akhirnya meningkatkan permintaan atas bahan bakar minyak. Futures Brent naik 1.1% ke harga USD 82.96 / barrel merupakan kenaikan pertama dalam 5 hari, sementara US WTI naik 1,3% ke harga USD 79.13. US EIA melaporkan peningkatan persediaan minyak mentah dari pada perusahaan energi bertambah 1,4 juta barrel pada minggu yang berakhir 1Maret, lebih kecil dari forecast analisis di polling Reuters pada angka 2,1 juta barrel. Situasi kelangkaan juga mulai terasa karena adanya pengurangan besar2an pada stok minyak di penyulingan, termasuk solar, bensin, dan heating oil US DOLLAR yang melemah tergelincir ke titik terendah 1 bulan juga membantu sentimen positif bagi demand utk minyak bagi negara pembeli non-AS. SENTIMEN PENDUKUNG harga minyak belakangan ini : mulai dari China yang menetapkan target pertumbuhan ekonomi 5% di tahun ini, sampai jalan buntu pembicaraan damai dan pertukaran sandera dari Perang Gaza antara Israel-Hamas, pun masih berlanjutnya gangguan supply akibat serangan militan Houthi yang semakin fatal di Laut Merah; last but not least OPEC+ baru saja umumkan perpanjangan pemangkasan produksi sebesar 2,2 juta bpd di kuartal 2.

Corporate News

BRI (BBRI) Kembali Tawarkan Green Bond Jumbo, Cek Jadwalnya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI kembali menerbitkan Green Bond melalui Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 sebesar IDR 2.5 triliun. Penerbitan dilakukan dalam 3 seri yaitu Seri A sebesar IDR 1.23 triliun dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dengan kupon 6.15%, Seri B sebesar IDR 879.43 miliar dengan jangka waktu 2 tahun dengan kupon 6.25% dan Seri C sebesar IDR 382.9 miliar jangka waktu 3 tahun dengan kupon 6.25%. Terkait dengan hal tersebut, SEVP Treasury & Global Services BRI Achmad Royadi mengatakan, Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk kegiatan modal kerja. Di sisi lain aspek risiko dalam obligasi ini pun relatif terjaga, sebagaimana tampak dari peringkat Lembaga Pemeringkat Efek Pefindo yang memberikan pemeringkatan idAAA (Triple A). untuk Obligasi Berwawasan Lingkungan BRI tersebut. Rating tersebut menunjukkan kemampuan kuat perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjang. (Emiten News)

Domestic Issue

Kemenkeu Kasih Bocoran SBN Ritel yang Meluncur dalam Seri SDGs Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPR Kemenkeu) memberikan bocoran terkait Surat Berharga Negara (SBN) ritel yang akan rilis dalam seri Sustainable Development Goals (SDGs). Direktur Surat Utang Negara Kemenkeu, Deni Ridwan mengatakan pihaknya tengah merancang untuk Obligasi Negara Ritel (ORI) seri ORI026 yang akan meluncur dalam seri SDGs. Mengacu jadwal Kemenkeu, maka ORI026 akan meluncur pada 30 September-24 Oktober 2024 (tentatif). "Bocoran rencana kami ke depan, tahun ini kami akan memperkenalkan SDGs bond untuk obligasi ritel. Untuk ORI026 sedang kami susun untuk menjadi ORI SDGs," ujar Deni kepada Bisnis saat ditemui di kantornya, Rabu (6/3/2024). Lebih lanjut dia mengatakan nantinya hasil penjualan ORI026 SDGs akan digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang berkaitan dengan SDGs seperti mengurangi kemiskinan, meningkatkan mutu pendidikan, hingga fasilitas kesehatan yang memadai. (Bisnis)

Recommendation

US10YT melemah persis ke titik support dari trend naiknya yang telah dimulai sejak bottom akhir 2023 lalu, menimbulkan pertanyaan apakah sebentar lagi technical rebound akan terjadi di sekitar yield 4.1% - 4.08% ini ? ADVISE : SPECULATIVE BUY ; AVERAGE UP accordingly . Resistance bertahap sesuai Moving Average : yield 4.127% / 4.23% - 4.25%.

ID10YT : dari beberapa patterns seharusnya suggesting trend yang lebih bullish utk ID10YT, namun kunci saat ini terletak pada NECKLINE pattern (bullish reversal) DOUBBLE BOTTOM (light green) di sekitar yield 6.652%, yang jika mampu ditembus maka akan membebaskan ID10YT menuju sejumlah TARGET yield sbb : 6.75% / 6.79-6.80% / 6.87% / 6.95-6.96%, up to level psikologis 7.0%. ADVISE : BUY ON BREAK / AVERAGE UP accordingly.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	145.10	146.40	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.20%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.28%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.50 (-0.30%)
FR0091	: 98.71 (+0.08%)
FR0094	: 96.94 (+0.01%)
FR0092	: 102.54 (-0.02%)
FR0086	: 98.61 (+0.01%)
FR0087	: 99.35 (-0.05%)
FR0083	: 105.93 (-0.04%)
FR0088	: 97.19 (-0.03%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-0.29% to 30.87
CDS 5yr:	+1.58% to 71.68
CDS 10yr:	-0.26% to 124.65

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.64%	-0.01%
USDIDR	15,700	-0.44%
KRWIDR	11.77	-0.43%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,661.05	75.86	0.20%
S&P 500	5,104.76	26.11	0.51%
FTSE 100	7,679.31	33.15	0.43%
DAX	17,716.71	18.31	0.10%
Nikkei	40,090.78	(6.85)	-0.02%
Hang Seng	16,438.09	275.45	1.70%
Shanghai	3,039.93	(7.86)	-0.26%
Kospi	2,641.49	(7.91)	-0.30%
EIDO	22.53	0.38	1.72%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,148.2	20.1	0.95%
Crude Oil (\$/bbl)	79.13	0.98	1.25%
Coal (\$/ton)	136.75	(0.70)	-0.51%
Nickel LME (\$/MT)	17,717	(42.0)	-0.24%
Tin LME (\$/MT)	27,192	368.0	1.37%
CPO (MYR/Ton)	4,081	95.0	2.38%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	KR	06:00	Industrial Production YoY	Jan	12.9%	9.5%	6.2%
4 – Mar.	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Feb	50.7	—	51.2
	JP	06:50	Capital Spending YoY	4Q	16.0%	3.0%	3.4%
Tuesday	US	22:00	Factory Orders	Jan	-3.6%	-2.2%	0.2%
5 – Mar.	US	22:00	Durable Goods Orders	Jan F	-6.2%	—	-6.1%
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Feb	52.5	—	52.5
	KR	06:00	GDP YoY	4Q P	2.2%	2.2%	2.2%
Wednesday	US	20:15	ADP Employment Change	Feb	140K	150K	107K
6 – Mar.	KR	06:00	CPI YoY	Feb	3.1%	3.0%	2.8%
Thursday	US	20:30	Trade Balance	Jan		-\$62.5B	-\$62.2B
7 – Mar.	US	20:30	Initial Jobless Claims	Mar 2		—	215K
	CH	—	Foreign Reserves	Feb		—	\$3,219.3M
	ID	10:00	Foreign Reserves	Feb		—	\$145.10B
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Jan		-5.9%	8.9%
	EC	20:15	ECB Main Refinancing Rate	Mar 7		—	4.50%
Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Feb		190K	353K
8 – Mar.	US	20:30	Unemployment Rate	Feb		3.7%	3.7%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Jan		—	\$7,414.6M
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Jan		-¥241.6Bn	¥744.3n

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 6/Mar/2024 - 23:17:32 GMT, Powered by TradingView
United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 6/Mar/2024 - 23:22:26 GMT, Powered by TradingView
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta